

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanti, M. dan Besral. (2014). *Pola Asuh Gizi, Sanitasi Lingkungan serta Pemanfaatan Posyandu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Indonesia (Analisis Data Riskesdas)*.
- Adriany, F., Hayana, H., Nurhapipa, N., Septiani, W., & Sari, N. P. (2021). Hubungan Sanitasi Lingkungan serta Pengetahuan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Puskesmas Rambah. *Jurnal Kesehatan Global*, 4(1), 17–25. <https://doi.org/10.33085/jkg.v4i1.4767>
- Adzura, M., Yulia, & Fathmawati. (2021). Hubungan Sanitasi, Air Bersih serta Mencuci Tangan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Indonesia. *Sulolipu : Media Komunikasi Sivitas Akademika serta Masyarakat*, 21(1), 79–89. <https://doi.org/10.32382/sulolipu.v21i1.2098>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi serta Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, 14(1), 15–31.
- Angraini, W., Amin, M., Pratiwi, B. A., Febriawati, H., & Yanuarti, R. (2021). Pengetahuan Ibu, Akses Air Bersih serta Diare Dengan Stunting di Puskesmas Aturan Mumpo Bengkulu Tengah. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 8(2), 92–102. <https://doi.org/10.29406/jkkm.v8i2.2816>
- Anissa, D. D., & Dewi, R. K. (2021). Peran protein: ASI dalam meningkatkan kecerdasan anak demi menyongsong generasi indonesia emas 2045 serta relevansi dengan Al-Qur'an. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 1(3), 427–435.
- Anita, S. A. S., Toban, R. C., & Madi, M A. (2020). Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 448–455.
- Anwar, S. (1997). *Sanitasi Makanan serta Minuman Pada Institusi Pendidikan Tenaga Sanitasi* (Depkes RI). Pusat Pendidikan Tenaga Sanitasi serta Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Depkes RI.
- Aridiyah, F. O., Rohmawati, N., & Ririanty, M. (2015). *Faktor-faktor yang*

*Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan serta Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas)* (Vol. 3, Issue 1).

Bahtiar, N. W. (2019). Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita di Daerah Pesisir Desa Bonto Ujung Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. In *Skripsi* (Vol. 561, Issue 3, pp. S2–S3).

Baihaki, E. S. (2017). Gizi buruk dalam perspektif Islam: Respon teologis terhadap persoalan gizi buruk. *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary*, 2(2).

Bangun, H. A., & Nababan, D. (2020). Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Teknologi Kesehatan serta Ilmu Sosial (Tekesos)*, 2(1), 57–66.

Candra, A. (2020). Patofisiologi stunting. *Journal of Nutrition and Health*, 8(2), 74–78.

Datunsolang, S. W., Badjuka, B. Y. M., & Ali, I. H. (2024). Hubungan Kualitas Fisik Air Bersih serta Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Kejadian Stunting. *Journal of Noncommunicable Diseases*, 4(1), 42–54. <https://doi.org/10.52365/jond.v4i1.981>

Faridi, A., Susilawaty, A., Rahmiati, B. F., Sianturi, E., Adiputra, I. M. S., Budiastutik, I., & Hulu, V. T. (2021). *Metodologi penelitian kesehatan*.

Firmansyah, D. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.

Hargono, A., Waloejo, C., Pandin, M. P., & Choirunnisa, Z. (2022). Penyuluhan Pengolahan Sanitasi Air Bersih demi Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Desa Mengare, Gresik. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 3(1), 1–10.

Hasanah, S., Handayani, S., & Wilti, I. R. (2021). Hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting pada balita di Indonesia (studi literatur. *Jurnal*

*Keselamatan Kesehatan Kerja serta Lingkungan*, 2(2), 83–94.

Hasanah, U. (2019). Hubungan Pola Makan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Samarinda. In *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur.

Herawati, Anwar, A., & Setyowati, D. L. (2020). Hubungan Sarana Sanitasi , Perilaku Penghuni , serta Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun ( CTPS ) oleh Ibu dengan Kejadian Pendek ( Stunting ) pada Batita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru , Samarinda. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 19(1), 7–15. <https://doi.org/10.14710/jkli.19.1.7-15>

Jakfar, T. M., & Fakhrurrazi, F. (2017). *Kewajiban Nafkah Ushul serta Furu' Menurut Mazhab Syafi'i* (Vol. 1, Issue 2). *Jurnal Hukum Keluarga serta Hukum Islam*.

Junanda, S. D., Yuliawati, R., Rachman, A., Pramaningsih, V., & Putra, R. (2022). Hubungan Antara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Wonorejo Samarinda Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan*, 15(2), 199–205. <https://doi.org/10.23917/jk.v15i2.19824>

Kasman, & Ishak, N. I. (2020). Kepemilikan Jamban Terhadap Kejadian Diare Pada Balita di Kota Banjarmasin. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 7(1), 28–31. <https://doi.org/10.20527/jpkmi.v7i1.8790>

Kemenkes, RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Badan Peneliti serta Pengembangan Kementrian.

Kemenkes, RI. (2021). *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, serta Kabupaten/Kota*. Kemenkes RI.

Kemenkes RI. (2018). Buletin Stunting. *Kementerian Kesehatan RI*, 301(5), 1163–1178.

Kemenkes RI. (2020). *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2020 TENTANG STANDAR ANTROPOMETRI ANAK*.

- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Komalasari, K., Supriati, E., Sanjaya, R., & Ifayanti, H. (2020). Faktor-faktor penyebab kejadian stunting pada balita. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 1(2), 51–56.
- Kuewa, Y., Sattu, M., Otoluwa, A. S., Lalusu, E. Y., & Dwicahya, B. (2021). Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Di Desa Jayabakti Tahun 2021: The relationship between environmental sanitation and the incidence of stunting in toddlers in Jayabakti village in 2021. *Jurnal Kesmas Untika Luwuk: Public Health Journal*, 12(2).
- Lopa, A. F. A., Darmawansyah, Helvian, F. A., Suryaningsih, R., & Maidin, S. (2022). Hubungan Pelaksanaan 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dengan Kejadian Stunting. *UMI Medical Journal*, 7(1), 26–36. <https://doi.org/10.33096/umj.v7i1.143>
- Mariana, R., Nuryani, D. D., & Angelina, C. (2021). Hubungan sanitasi dasar dengan kejadian stunting di wilayah kerja puskesmas Yosomulyo kecamatan Metro pusat kota Metro tahun 2021. *JOURNAL OF Community Health Issues*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.56922/chi.v1i2.99>
- Mayasari, E., Sari, F. E., & Yulyani, V. (2022). Hubungan Air serta Sanitasi dengan Kejadian Stunting Diwilayah Kerja UPT Puskesmas Candipuro Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(1), 2774–5244. <https://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/view/101>
- Mia, H., & Sukmawati, S. (2021). Hubungan Hygiene serta Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kurma. *Journal Pegguruang*, 3(2), 494–502.
- Mia, H., Sukmawati, S., & Abidin, U. wusqa A. (2021). Hubungan Hygiene serta Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kurma. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 3(2), 494–502. <https://doi.org/10.35329/jp.v3i2.2553>

- Mulyaningsih, T., Mohanty, I., Widyaningsih, V., Gebremedhin, T. A., Miranti, R., & Wiyono, V. H. (2021). Beyond personal factors: Multilevel determinants of childhood stunting in Indonesia. *PloS One*, *16*(11), 260265.
- Nasution, P. S., Fajar, & Pramawati, A. (2022). Hubungan Penggunaan Air Bersih, Jamban Sehat, Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), serta Infeksi Kecacingan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Pulau Seraya Kelurahan Tanjung Riau Kota Batam Tahun 2022. *J-KIS: Jurnal Kesehatan Ibnu Sina*, *3*(2), 1–18. <https://doi.org/10.3652/J-KIS>
- Notoatmodjo S. (2012). *Promosi Kesehatan serta perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursofiati, S., Amaliah, L., & Nuradhiani, A. (2023). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif serta Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Gizi Kerja serta Produktivitas*, *4*(2), 151–159.
- Prasetyo, A., & Asfur, R. (2021). Gambaran Sanitasi Lingkungan Pada Stunting di Desa Secanggung Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, *5*(2), 14–23. <https://kohesi.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/view/232>
- Rachmawati, S., Machmud, P. B., & Hatma, R. D. (2019). *Hubungan Praktik Kesehatan pada Awal Kehidupan dengan Kejadian Stunting pada Balita*.
- Rahayu, V. I., Susanto, N., & Fitriani, A. (2019). *Determinan kejadian stunting pada balita di Desa Wukirsari, Kecamatan Cangkringan, Sleman, Yogyakarta*  
*Determinant of stunting among children under five years old in Wukirsari Village, Cangkringan Subdistrict*.
- Rahim, F. K., & Rusisska, R. (2019). Determinan Sosial Kesehatan Kejadian Stunting Pada Balita 24-59 Bulan Di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, *10*(2), 95–100.
- Rahmatika, W. C., Bawono, Y., & Rosyidah, R. (2022). Cuci Tangan Pakai Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Tanjung Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian serta Pengabdian Kepada Masyarakat*, 74–83.

- Ryadinency, R., Izhak, Uly, N., Zamli, & Kinanti, R. A. (2022). Hubungan Sanitasi Lingkungan Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Pararra Kecamatan Sabbang Tahun 2021. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(8), 1010–1014. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i8.2684>
- Sa'ban, L. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2021). Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Sinanto, Ariyanto, R., & Djannah, S. N. (2020). Efektivitas Cuci Tangan menggunakan Sabun sebagai Upaya Pencegahan Infeksi: Tinjauan Literatur. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 96–111. <https://doi.org/10.36577/jkkh.v8i2.403>
- Soeracmad, Y. S. Y. (2019). Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Puskesmas Wonomulyo Kabupaten polewali Mandar Tahun 2019. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 138–150.
- Soraya, S., Ilham, I., & Hariyanto, H. (2022). Kajian Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tuan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 5(2), 98–114. <https://doi.org/10.22437/jpb.v5i1.21200>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Syam, D. M., & Sunuh, H. S. (2020). Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan, Mengelola Air Minum serta Makanan dengan Stunting di Sulawesi Tengah. *Gorontalo Journal of Public Health*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.32662/gjph.v3i1.919>
- Tanjung, R., Kusuma, M. N., Musfirah, M., Patilaiya, H. L., Istiqomah, S. H., Sari, N. P., & Manalu, S. M. H. (2022). Sanitasi Tempat–Tempat Umum. *Pt. Global Eksekutif Teknologi*.
- Tunny, R., Hatuwe, E., Hitiyaut, M., & Astuti, A. D. (2023). Pencegahan Stunting

Melalui Pilar 1 Stop Buang Air Besar Sembarangan Di Kelurahan Waehaong Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. *OBAT: Jurnal Riset Ilmu Farmasi serta Kesehatan*, 1(6), 97–105.

Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif serta metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.

WHO. (2018). *Reducing stunting in children: equity considerations for achieving the Global Nutrition Targets 2025*.

WHO. (2022). *Global Status Report on Oral Health 2022*.  
<https://www.who.int/team/noncommunicable-diseases/global-status-report-on-oral-health-2022>

WHO. (2023). *Soil-Transmitted Helminth Infections*. Geneva: World Health Organization.  
<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/soil-transmitted-helminth-infections>

Zahtamal, Z., Restila, R., Restuastuti, T., Anggraini, Y. E., & Yusdiana, Y. (2022). Analisis hubungan sanitasi lingkungan terhadap keluhan penyakit kulit. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(1), 9–17.

Zairinayati, & Purnama, R. (2019). No Title. *HUBUNGAN HYGIENE serta SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA*, 10(1).

Zalukhu, A., Mariyona, K., & Andriani, L. (2022). Hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting pada anak balita (0-59) bulan di Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Tahun 2021. *Jurnal Ners*, 6(1), 52–60.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuesioner

No.Responden ( )

### KUESIONER PENELITIAN

#### HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TERJUN KECAMATAN MEDAN MARELAN KOTA MEDAN



Kasus

Kontrol

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Umur Responden ..... Tahun
2. Pendidikan :.....
3. Pekerjaan Ayah :.....
4. Pekerjaan Ibu :.....

#### B. IDENTITAS RESPONDEN

5. Umur Balita..... Tahun
6. Jenis Kelamin Balita  Laki-laki  Perempuan
7. Tinggi Badan Balita ..... Cm
8. Berat Badan Balita ..... Kg



## KUESIONER PENELITIAN

### HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TERJUN KECAMATAN MEDAN MARELAN KOTA MEDAN

Berilah tanda(√) pada kolom yang berada di sebelah kanan pada masing-masing kriteria:

#### A. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

##### a. Perilaku Buang Air Besar Sembarangan

No	Kriteria	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda memiliki jamban keluarga?		
2.	Apakah semua penghuni rumah termasuk balita buang air besar di jamban keluarga?		
3.	Apakah jenis jamban yang anda gunakan menggunakan lubang leher angsa/kloset?		
4.	Apakah jamban anda selalu tertutup?		
5.	Apakah keadaan jamban anda bersih?		
6.	Apakah jamban tersebut memiliki septi tank?		
7.	Apakah jarak jamban atau resapan kurang dari 10 m dari sumur?		
8.	Apakah lantai jamban tidak rapat yang memungkinkan serangga serta binatang penular penyakit masuk ke dalam jamban atau resapan menimbulkan bau?		

**b. Cuci Tangan Pakai Sabun**

No	Kriteria	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah balita mencuci tangan menggunakan air mengalir?		
2.	Apakah balita mencuci tangan dengan sabun sebelum makan?		
3.	Apakah balita mencuci tangan dengan sabun setelah buang air besar/kecil?		
4.	Mencuci tangan pakai sabun sebelum menyiapkan makanan?		
5.	Apakah balita mencuci tangan dengan sabun setiap kali tangan kotor (setelah bermain, kontak dengan hewan, dll)?		
6.	Apakah balita mencuci tangan dengan sabun serta air mengalir selama kurang lebih 15-20 detik?		

**c. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

No	Kriteria	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah di sekitar rumah terdapat tempat sampah memadai?		
2.	Apakah tempat sampah tersebut dipilah sesuai jenisnya?		
3.	Apakah tempat sampah tersebut bisa menampung semua sampah yang dihasilkan setiap harinya?		
4.	Apakah tempat sampah tersebut dipilah sesuai jenisnya?		
5.	Apakah tempat sampah diletakkan dekat dengan penghasil sampah?		
6.	Apakah sampah ditampung dalam tempat sampah?		

7.	Apakah tempat sampah terbuat dari bahan yang kuat?		
8	Apakah tempat sampah terbuat dari bahan yang kedap air?		
9.	Apakah tempat sampah terbuat dari bahan yang mudah dibersihkan?		
10.	Apakah tempat sampah tertutup?		
11.	Apakah sampah tidak berserakan di sekeliling rumah?		
12.	Apakah sampah dibuang ke TPS?		

## Lampiran 2 Output SPSS

### Analisis Univariat



#### Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	26	38.2	38.2	38.2
Perempuan	42	61.8	61.8	100.0
Total	68	100.0	100.0	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN  
Pendidikan Orang Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	7	10.3	10.3	10.3
SMP	25	36.8	36.8	47.1
SMA	36	52.9	52.9	100.0
Total	68	100.0	100.0	

#### Pekerjaan Ayah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Nelayan	24	35.3	35.3	35.3
Wiraswasta	42	61.8	61.8	97.1
Tidak bekerja	2	2.9	2.9	100.0

Total	68	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

#### Pekerjaan Ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ibu rumah tangga	64	94.1	94.1	94.1
Valid Wiraswasta	4	5.9	5.9	100.0
Total	68	100.0	100.0	

#### Kategori Stunting

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Pendek (<-3 SD)	15	22.1	22.1	22.1
Valid Pendek (-3 SD sd<-2 SD)	19	27.9	27.9	50.0
Normal (-2 sdsd +3 SD)	34	50.0	50.0	100.0
Total	68	100.0	100.0	

#### Statistics

	Umur (Bulan)	TB Balita	Umur Ibu (Tahun)
N Valid	68	68	68
Missing	0	0	0
Mean	26.21	80.03	33.57
Median	24.00	78.50	32.00
Std. Deviation	14.595	12.422	6.502
Minimum	5	51	24
Maximum	60	109	48

#### Memiliki jamban keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	1	1.5	1.5	1.5
Valid Ya	67	98.5	98.5	100.0
Total	68	100.0	100.0	

**Semua penghuni rumah termasuk balita buang air besar di jamban keluarga**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	29	42.6	42.6	42.6
	Ya	39	57.4	57.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

**Semua penghuni rumah termasuk balita buang air besar di jamban keluarga**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	29	42.6	42.6	42.6
	Ya	39	57.4	57.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

**Jamban selalu tertutup**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	25	36.8	36.8	36.8
	Ya	43	63.2	63.2	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

**Keadaan jamban bersih**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	8.8	8.8	8.8
	Ya	62	91.2	91.2	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

**Jarak jamban atau resapan kurang dari 10 m dari sumur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	43	63.2	63.2	63.2
	Ya	25	36.8	36.8	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

**Jamban memiliki septi tank**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	68	100.0	100.0	100.0

**Lantai jamban tidak rapat yang memungkinkan serangga serta binatang penular penyakit masuk ke dalam jamban atau resapan menimbulkan bau**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	65	95.6	95.6	95.6
	Ya	3	4.4	4.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

**Balita mencuci tangan menggunakan air mengalir**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	23	33.8	33.8	33.8
	Ya	45	66.2	66.2	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

**Balita mencuci tangan dengan sabun sebelum makan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	28	41.2	41.2	41.2
	Ya	40	58.8	58.8	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

**Balita mencuci tangan dengan sabun setelah buang air besar/kecil**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	40	58.8	58.8	58.8

	Ya	28	41.2	41.2	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

**Mencuci tangan pakai sabun sebelum menyiapkan makanan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tidak	24	35.3	35.3	35.3
Valid	Ya	44	64.7	64.7	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

**Balita mencuci tangan dengan sabun setiap kali tangan kotor (setelah bermain, kontak dengan hewan, dll)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tidak	47	69.1	69.1	69.1
Valid	Ya	21	30.9	30.9	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

**Balita mencuci tangan dengan sabun serta air mengalir selama kurang lebih 15-20 detik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tidak	47	69.1	69.1	69.1
Valid	Ya	21	30.9	30.9	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

**Di sekitar rumah terdapat tempat sampah memadai**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tidak	61	89.7	89.7	89.7
Valid	Ya	7	10.3	10.3	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

**Tempat sampah tersebut dipilah sesuai jenisnya**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	61	89.7	89.7	89.7

	Ya	7	10.3	10.3	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

**Tempat sampah tersebut bisa menampung semua sampah yang dihasilkan setiap harinya**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	55	80.9	80.9	80.9
	Ya	13	19.1	19.1	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

**Tempat sampah diletakkan dekat dengan penghasil sampah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	60	88.2	88.2	88.2
	Ya	8	11.8	11.8	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

**Sampah ditampung dalam tempat sampah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	22	32.4	32.4	32.4
	Ya	46	67.6	67.6	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

**Tempat sampah terbuat dari bahan yang kuat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	50	73.5	73.5	73.5
	Ya	18	26.5	26.5	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

**Tempat sampah terbuat dari bahan yang kedap air**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent



	Tidak	41	60.3	60.3	60.3
Valid	Ya	27	39.7	39.7	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

**Tempat sampah terbuat dari bahan yang mudah dibersihkan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tidak	38	55.9	55.9	55.9
Valid	Ya	30	44.1	44.1	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

**Tempat sampah tertutup?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tidak	62	91.2	91.2	91.2
Valid	Ya	6	8.8	8.8	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

**Sampah tidak berserakan di sekeliling rumah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tidak	51	75.0	75.0	75.0
Valid	Ya	17	25.0	25.0	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

**Sampah dibuang ke TPS**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tidak	62	91.2	91.2	91.2
Valid	Ya	6	8.8	8.8	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

**Analisis Bivariat**

**Crosstab**

	Kejadian Stunting		Total
	Stunting	Tidak Stunting	

Perilaku	Buruk	Count	29	3	32
		% within Kejadian Stunting	85.3%	8.8%	47.1%
	BAB	Baik	Count	5	31
% within Kejadian Stunting			14.7%	91.2%	52.9%
Total			Count	34	34
	% within Kejadian Stunting		100.0%	100.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	39.903 <sup>a</sup>	1	.000	.000	.000
Continuity Correction <sup>b</sup>	36.892	1	.000		
Likelihood Ratio	45.344	1	.000		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	39.316	1	.000		
N of Valid Cases	68				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.00.

b. Computed only for a 2x2 table

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Perilaku BAB (Buruk / Baik)	59.933	13.131	273.557
For cohort Kejadian Stunting = Stunting	6.525	2.871	14.829

For cohort Kejadian			
Stunting = Tidak	.109	.037	.322
Stunting			
N of Valid Cases	68		

### Crosstab

		Kejadian Stunting		Total
		Stunting	Tidak Stunting	
Perilaku CTPS	Count	30	13	43
	Buruk % within Kejadian	88.2%	38.2%	63.2%
	Stunting			
	Count	4	21	25
Baik	% within Kejadian	11.8%	61.8%	36.8%
	Stunting			
Total	Count	34	34	68
	% within Kejadian	100.0%	100.0%	100.0%
	Stunting			

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	18.281 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	16.193	1	.000		
Likelihood Ratio	19.582	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	18.012	1	.000		
N of Valid Cases	68				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.50.

b. Computed only for a 2x2 table

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval

		Lower	Upper
Odds Ratio for Perilaku CTPS (Buruk / Baik)	12.115	3.465	42.360
For cohort Kejadian Stunting = Stunting	4.360	1.739	10.936
For cohort Kejadian Stunting = Tidak Stunting	.360	.222	.585
N of Valid Cases	68		

### Crosstab

		Kejadian Stunting		Total
		Stunting	Tidak Stunting	
Pengolahan Sampah Rumah Tangga	Count	29	15	44
	Buruk % within Kejadian Stunting	85.3%	44.1%	64.7%
	Count	5	19	24
	Baik % within Kejadian Stunting	14.7%	55.9%	35.3%
Total	Count	34	34	68
	% within Kejadian Stunting	100.0%	100.0%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12.621 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	10.883	1	.001		
Likelihood Ratio	13.240	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.000
Linear-by-Linear Association	12.436	1	.000		
N of Valid Cases	68				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.00.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pengolahan Sampah Rumah Tangga (Buruk / Baik)	7.347	2.290	23.571
For cohort Kejadian Stunting = Stunting	3.164	1.410	7.100
For cohort Kejadian Stunting = Tidak Stunting	.431	.272	.682
N of Valid Cases	68		



### Lampiran 3 Master Data

Case	Umur (Bulan)	Jenis Kelamin	TB Balita	Umur Ibu (Tahun)	Pendidikan Orang Tua	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ibu	Perilaku BAB	Perilaku CTPS	Pengolahan Sampah Rumah Tangga	Kejadian Stunting
Kasus	12	Laki-laki	56	33	SMA	Wirasuwasta	Ibu rumah tangga	Buruk	Buruk	Buruk	Sangat Pendek
Kasus	19	Laki-laki	74.5	45	SMA	Wirasuwasta	Tidak ada	Buruk	Buruk	Buruk	Sangat Pendek
Kasus	5	Laki-laki	62	32	SMP	Wirasuwasta	Ibu rumah tangga	Baik	Buruk	Buruk	Pendek
Kasus	24	Laki-laki	82	40	SMA	Nelayan	Tidak ada	Buruk	Buruk	Buruk	Pendek
Kasus	49	Laki-laki	88.2	47	SMA	Wirasuwasta	Tidak ada	Buruk	Buruk	Buruk	Sangat Pendek
Kasus	15	Laki-laki	65	35	SMA	Nelayan	Ibu rumah tangga	Baik	Buruk	Buruk	Normal
Kasus	31	Laki-laki	85.5	46	SMP	Nelayan	Tidak ada	Buruk	Buruk	Buruk	Pendek
Kasus	37	Laki-laki	83.5	38	SMA	Wirasuwasta	Tidak ada	Buruk	Buruk	Buruk	Sangat Pendek
Kasus	17	Laki-laki	76	38	SMA	Wirasuwasta	Ibu rumah tangga	Buruk	Buruk	Buruk	Pendek
Kasus	6	Laki-laki	51	36	SD	Nelayan	Ibu rumah tangga	Buruk	Buruk	Buruk	Sangat Pendek
Kasus	23	Perempuan	78	43	SMP	Wirasuwasta	Tidak ada	Buruk	Buruk	Buruk	Pendek
Kasus	31	Perempuan	85	39	SMP	Nelayan	Tidak ada	Buruk	Buruk	Buruk	Pendek
Kasus	5	Perempuan	59.5	25	SMA	Wirasuwasta	Ibu rumah tangga	Buruk	Buruk	Buruk	Pendek

Case	Umur (Bulan)	Jenis Kelamin	TB Balita	Umur Ibu (Tahun)	Pendidikan Orang Tua	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ibu	Perilaku BAB	Perilaku CTPS	Pengolahan Sampah Rumah Tangga	Kejadian Stunting
Kasus	41	Perempuan	80.3	43	SMA	Wirasuwasta	Tidak ada	Buruk	Buruk	Buruk	Sangat Pendek
Kasus	24	Perempuan	74	43	SMP	Nelayan	Tidak ada	Buruk	Buruk	Buruk	Sangat Pendek
Kasus	20	Perempuan	75	35	SMP	Nelayan	Ibu rumah tangga	Baik	Buruk	Buruk	Pendek
Kasus	12	Perempuan	62	30	SMA	Wirasuwasta	Ibu rumah tangga	Baik	Buruk	Buruk	Sangat Pendek
Kasus	17	Perempuan	74	45	SMP	Wirasuwasta	Tidak ada	Buruk	Buruk	Buruk	Pendek
Kasus	15	Perempuan	65	38	SD	Nelayan	Ibu rumah tangga	Buruk	Buruk	Buruk	Sangat Pendek
Kasus	16	Perempuan	70.3	28	SMA	Wirasuwasta	Ibu rumah tangga	Buruk	Buruk	Buruk	Pendek
Kasus	15	Perempuan	70	28	SMA	Wirasuwasta	Ibu rumah tangga	Buruk	Buruk	Buruk	Pendek
Kasus	24	Perempuan	78.5	45	SMP	Nelayan	Tidak ada	Buruk	Buruk	Buruk	Pendek
Kasus	56	Perempuan	89.6	32	SMP	Nelayan	Ibu rumah tangga	Buruk	Buruk	Buruk	Sangat Pendek
Kasus	46	Perempuan	93	29	SMA	Wirasuwasta	Ibu rumah tangga	Baik	Buruk	Buruk	Pendek
Kasus	9	Perempuan	59.5	40	SMA	Nelayan	Tidak ada	Buruk	Buruk	Buruk	Sangat Pendek
Kasus	16	Perempuan	73	28	SMA	Wirasuwasta	Ibu rumah tangga	Buruk	Buruk	Buruk	Pendek
Kasus	35	Perempuan	84.5	46	SMP	Wirasuwasta	Tidak ada	Buruk	Buruk	Buruk	Pendek

Case	Umur (Bulan)	Jenis Kelamin	TB Balita	Umur Ibu (Tahun)	Pendidikan Orang Tua	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ibu	Perilaku BAB	Perilaku CTPS	Pengolahan Sampah Rumah Tangga	Kejadian Stunting
Kasus	30	Perempuan	76.7	30	SMP	Nelayan	Ibu rumah tangga	Buruk	Buruk	Buruk	Sangat Pendek
Kasus	25	Perempuan	74	29	SMA	Wirasuwasta	Ibu rumah tangga	Buruk	Buruk	Buruk	Sangat Pendek
Kasus	16	Perempuan	70.8	32	SMP	Nelayan	Ibu rumah tangga	Buruk	Buruk	Buruk	Pendek
Kasus	15	Perempuan	65.5	38	SMP	Tidak ada	Wirasuwasta	Buruk	Buruk	Buruk	Sangat Pendek
Kasus	21	Perempuan	75.7	35	SMA	Tidak ada	Wirasuwasta	Buruk	Buruk	Buruk	Pendek
Kasus	33	Perempuan	73.5	35	SMA	Tidak ada	Wirasuwasta	Buruk	Buruk	Buruk	Sangat Pendek
Kasus	15	Perempuan	73.5	48	SMA	Wirasuwasta	Tidak ada	Buruk	Buruk	Buruk	Pendek
Kontrol	55	Laki-laki	105	29	SMA	Wirasuwasta	Ibu rumah tangga	Baik	Baik	Buruk	Normal
Kontrol	51	Laki-laki	101	26	SMP	Wirasuwasta	Ibu rumah tangga	Baik	Buruk	Buruk	Normal
Kontrol	13	Laki-laki	85	32	SMP	Nelayan	Ibu rumah tangga	Baik	Baik	Buruk	Normal
Kontrol	56	Laki-laki	105	30	SD	Nelayan	Ibu rumah tangga	Baik	Baik	Buruk	Normal
Kontrol	24	Laki-laki	85	30	SMP	Wirasuwasta	Ibu rumah tangga	Baik	Baik	Buruk	Normal
Kontrol	35	Laki-laki	95	38	SMA	Nelayan	Ibu rumah tangga	Baik	Buruk	Buruk	Normal
Kontrol	13	Laki-laki	75	25	SMA	Wirasuwasta	Ibu rumah tangga	Baik	Buruk	Buruk	Normal
Kontrol	27	Laki-laki	86	25	SMA	Wirasuwasta	Ibu rumah tangga	Baik	Buruk	Buruk	Normal
Kontrol	31	Laki-laki	90	35	SMP	Nelayan	Ibu rumah tangga	Baik	Buruk	Buruk	Normal



Case	Umur (Bulan)	Jenis Kelamin	TB Balita	Umur Ibu (Tahun)	Pendidikan Orang Tua	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ibu	Perilaku BAB	Perilaku CTPS	Pengolahan Sampah Rumah Tangga	Kejadian Stunting
Kontrol	43	Laki-laki	95	35	SMA	Wirasuwasta	Ibu rumah tangga	Baik	Buruk	Buruk	Normal
Kontrol	15	Laki-laki	69	26	SMP	Wira swasta	Ibu rumah tangga	Baik	Baik	Baik	Normal
Kontrol	17	Laki-laki	79	26	SMA	Wirasuwasta	Ibu rumah tangga	Baik	Buruk	Buruk	Normal
Kontrol	41	Laki-laki	99	35	SD	Wira swasta	Ibu rumah tangga	Baik	Baik	Baik	Normal
Kontrol	49	Laki-laki	101	25	SMA	Nelayan	Ibu rumah tangga	Baik	Buruk	Buruk	Normal
Kontrol	10	Laki-laki	72	30	SMP	Nelayan	Ibu rumah tangga	Baik	Baik	Buruk	Normal
Kontrol	44	Laki-laki	98	32	SMA	Wira swasta	Wira swasta	Baik	Buruk	Baik	Normal
Kontrol	30	Perempuan	90	24	SMA	Wira swasta	Ibu rumah tangga	Baik	Baik	Baik	Normal
Kontrol	8	Perempuan	67	41	SD	Wirasuwasta	Ibu rumah tangga	Buruk	Buruk	Buruk	Normal
Kontrol	30	Perempuan	88	29	SMA	Wirasuwasta	Ibu rumah tangga	Baik	Buruk	Buruk	Normal
Kontrol	48	Perempuan	99	36	SMA	Nelayan	Ibu rumah tangga	Baik	Baik	Buruk	Normal
Kontrol	44	Perempuan	98	30	SMA	Wira swasta	Ibu rumah tangga	Baik	Baik	Baik	Normal
Kontrol	46	Perempuan	98	27	SMA	Wirasuwasta	Ibu rumah tangga	Baik	Buruk	Buruk	Normal
Kontrol	8	Perempuan	69	32	SMP	Nelayan	Ibu rumah tangga	Baik	Baik	Buruk	Normal
Kontrol	10	Perempuan	70	37	SMP	Nelayan	Ibu rumah tangga	Baik	Baik	Baik	Normal
Kontrol	29	Perempuan	85	29	SMA	Wirasuwasta	Ibu rumah tangga	Baik	Baik	Buruk	Normal
Kontrol	14	Perempuan	75	34	SMP	Nelayan	Ibu rumah tangga	Baik	Baik	Buruk	Normal
Kontrol	23	Perempuan	85	28	SMA	Wirasuwasta	Ibu rumah tangga	Baik	Baik	Buruk	Normal
Kontrol	28	Perempuan	86	26	SMA	Wira swasta	Ibu rumah tangga	Baik	Baik	Baik	Normal
Kontrol	60	Perempuan	109	31	SMP	Wirasuwasta	Ibu rumah tangga	Baik	Baik	Buruk	Normal

Case	Umur (Bulan)	Jenis Kelamin	TB Balita	Umur Ibu (Tahun)	Pendidikan Orang Tua	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ibu	Perilaku BAB	Perilaku CTPS	Pengolahan Sampah Rumah Tangga	Kejadian Stunting
Kontrol	8	Perempuan	69	36	SD	Nelayan	Ibu rumah tangga	Baik	Baik	Buruk	Normal
Kontrol	36	Perempuan	87	28	SMA	Wirasuwasta	Ibu rumah tangga	Baik	Buruk	Buruk	Normal
Kontrol	15	Perempuan	76	24	SMP	Wirasuwasta	Ibu rumah tangga	Baik	Baik	Buruk	Normal
Kontrol	29	Perempuan	87	32	SMP	Wirasuwasta	Ibu rumah tangga	Buruk	Buruk	Buruk	Normal
Kontrol	17	Perempuan	81.5	26	SD	Wirasuwasta	Ibu rumah tangga	Buruk	Buruk	Buruk	Normal



**Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian**



**Gambar 1. Wawancara Ibu Balita**

## Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

### Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061)6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.799/Un.11/KM.I/PP.00.9/03/2024

01 Agustus 2024

Lampiran:-

Hal : Izin Pengambilan Data

Yth. Bapak/Ibu Kepala Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Nurhabibah Nasution  
NIM : 0801201043  
Tempat/Tanggal Lahir : Panyabungan, 24 Februari 2002  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Desa Panyabungan, Kec. Huta Raja Tinggi, Kab. Padang Lawas

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Rotan Komplek Petisah Nomor 1. Medan Petisah Medan, Sumatera Utara guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 01 Agustus 2024  
a.n. DEKAN  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan



Digitally Signed

Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA  
NIP.197311122000031002

Tembusan:

-Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan



# PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS KESEHATAN

Jalan Rotan Komplek Petisah Nomor 1, Medan Petisah, Medan, Sumatera Utara, Medan 20112  
Telepon / Faksimile (061) 4520331  
Laman [dinkes.pemkomedan.go.id](http://dinkes.pemkomedan.go.id), Pos-el [dinkes@pemkomedan.go.id](mailto:dinkes@pemkomedan.go.id)

Nomor : 440/ 106.27 /III/ 2024  
Lampiran : -  
Hal : Izin Pengambilan Data

Medan, 25 Maret 2024

Kepada Yth :  
**Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat  
Dinas Kesehatan Kota Medan**  
di-

Tempat

Sehubungan dengan surat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Nomor: B.799/Un.11/KM 1/PP.00.9/03/2024, tanggal 22 Maret 2024, hal Permohonan Izin Pengambilan Data di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Medan kepada:

Nama : NURHABIBAH NASUTION  
NIM : 0801201043  
Judul : Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting di  
Dinas Kesehatan Kota Medan.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami:

1. Dapat menyetujui kegiatan Penelitian/ Riset yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
2. Tempat Penelitian/ Riset membantu memberikan data dan informasi yang dibutuhkan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian/ Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan dan dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.

Demikian kami sampaikan agar dapat dimaklumi, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

A.n. KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA MEDAN  
KABID SUMBER DAYA KESEHATAN,

RUKUN RAMADANI Br.KARO, SKM, M.K.M  
PENATA TK.1  
NIP. 19830706 201101 2 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.2022/Un.11/KM.I/PP.00.9/08/2024

01 Agustus 2024

Lampiran:-

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Nurhabibah Nasution
NIM	: 0801201043
Tempat/Tanggal Lahir	: Panyabungan, 24 Februari 2002
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Desa Panyabungan, Kec. Huta Raja Tinggi, Kab. Padang Lawas

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Rotan Komplek Petisah Nomor 1. Medan Petisah Medan, Sumatera Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Teriun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 01 Agustus 2024

a.n. DEKAN

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Digitally Signed

Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA  
NIP. 197311122000031002

Terbaca:

-Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

Info: Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat



# PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS KESEHATAN

Komplek Petisah Nomor 1, Medan Petisah, Medan, Sumatera Utara, Medan 20112  
Telepon / Faksimile (061) 4520331  
Laman [dinkes.pemkomedan.go.id](http://dinkes.pemkomedan.go.id), Pos-el [dinkes@pemkomedan.go.id](mailto:dinkes@pemkomedan.go.id)

07 Agustus 2024

Nomor : 440/274-24 /VIII/2024  
Lamp :  
Perihal : Izin Riset

Kepada Yth

Ka.Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Medan  
Ka.UPT Puskesmas Terjun

Di -  
Tempat

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Nomor B2022/Un.11/KM.I/PP.00.9/08/2024 Tanggal 01 Agustus 2024 Perihal tentang Permohonan Izin Riset yang berjudul Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.

NO	NAMA	NIM
1.	Nurhabibah Nasution	0801201043

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami :

1. Dapat menyetujui kegiatan Izin Riset yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
2. Tempat penelitian membantu memberikan data dan info yang dibutuhkan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
3. Surat Keterangan ini hanya berlaku 1 Bulan Sejak di tandatangani .

Demikian kami sampaikan agar dapat dimaklumi, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

A.n Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan  
KABID Sumber Daya Kesehatan,



Ruslan Ramadani Br.Karo,SKM, M.K.M  
Pembina (IV/a )  
NIP 19830706 201101 2 010